



SNI 8144.1:2015

Standar Nasional Indonesia

**Ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*,
Forsskal 1775)
Bagian 1: Induk**

ICS.65.150

Badan Standardisasi Nasional





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Prakata.....	3
1 Ruang lingkup.....	4
2 Acuan normatif.....	4
3 Istilah dan definisi	4
4 Persyaratan.....	4
5 Pengambilan contoh	5
6 Cara pengukuran dan pemeriksaan.....	5
Lampiran A_(informatif)_Taksonomi ikan kakap merah (FAO, 1974; Saanin, H. 1984).....	6
Lampiran B_(Informatif)_Contoh gambar ikan kakap merah	7
Tabel 1 - Kriteria kuantitatif induk ikan kakap merah jantan dan betina	5
Gambar A.1 - Ikan Kakap Merah (<i>Lutjanus argentimaculatus</i> , Forsskal 1775)	7
Bibliografi	8



Prakata

Standar Ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*, Forsskal 1775) Bagian 1: Induk merupakan standar yang disusun untuk digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha, instansi dan *stakeholder* lainnya yang memerlukan serta untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha pembenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan, mengingat mutu induk mempunyai pengaruh terhadap mutu benih ikan kakap merah yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknis 65.07 Perikanan Budidaya pada tanggal 17 September – 19 September 2014 di Bogor yang dihadiri oleh anggota panitia teknis, pemerintah, produsen, konsumen dan lembaga penelitian/pakar serta telah memperhatikan:

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
- b) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik;
- c) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan;
- d) Keputusan Menteri Pertanian No. KEP.26/MEN/1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 24 Desember 2014 sampai dengan 25 Februari 2015 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*, Forsskal 1775)
Bagian 1: Induk

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan induk secara kualitatif dan kuantitatif, pengambilan contoh serta cara pengukuran dan pemeriksaan induk ikan.

2 Acuan normatif

SNI 7306, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan dan udang*.

SNI 01-6489, *Metode pengambilan contoh benih ikan dan udang*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan

3.1

induk

ikan dewasa yang siap dipijahkan, dapat diperoleh dari hasil tangkapan di alam atau dari hasil budidaya

3.2

kanulasi

teknik pengambilan telur melalui lubang genital pada induk ikan dengan menggunakan kateter

3.3

matang gonad

kondisi ikan yang sudah siap untuk memijah

3.4

stripping

teknik pengeluaran sperma dan telur dengan cara pengurutan dari pangkal perut ke arah genital

4 Persyaratan

4.1 Kualitatif

- a) Asal dari alam dan atau hasil budidaya yang dilakukan dengan cara seleksi berdasarkan tingkat pertumbuhannya.
- b) Tubuh pada bagian dorsal/punggung berwarna merah gelap sedangkan tubuh bagian ventral/perut berwarna merah pudar memanjang mulai dari kepala sampai ekor.

- c) Sirip punggung keras bagian belakang miring ke arah punggung, deretan sisik dibawah garis rusuk sejajar dengan poros badan, sirip dorsal (D.X,13-15), sirip anal (A.III,8-9), sirip pektoral(P14-15), *linea lateralis* (LI45-48).
- d) Induk dalam keadaan matang gonad yang dicirikan seperti pada pasal 6.4
- e) Kesehatan : anggota tubuh lengkap, tidak cacat, tidak ada kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (iridovirus, nervous necrosis virus) dan telah divaksin.
- f) Gerakan: berenang normal dan tidak menyendiri.
- g) Respons terhadap pakan yang diberikan : sangat responsif

4.2 Kuantitatif

Kriteria kuantitatif induk ikan kakap merah jantan dan betina seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif induk ikan kakap merah jantan dan betina

No	Kriteria	Satuan	Jenis Kelamin	
			Jantan	Betina
1	Umur	Tahun	minimal 2	minimal 3
2	panjang total	Cm	minimal 45	minimal 55
3	Bobot	Kg	minimal 1,4	minimal 2,5
4	Fekunditas	butir/kg induk	-	minimal 250000

5 Pengambilan contoh

Dilakukan sesuai dengan SNI 7306 dan SNI 01-6489

6 Cara pengukuran dan pemeriksaan

6.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas dinyatakan dalam tahun.

6.2 Panjang total

Diukur dengan menggunakan penggaris/pita ukur dari ujung mulut sampai ujung siripekor, dinyatakan dalam sentimeter (cm).

6.3 Bobot

Ditimbang menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam kilogram (kg).

6.4 Kematangan gonad

- a) Ikan jantan: dilakukan *stripping* dari pangkal perut ke arah genital untuk mengeluarkan sperma dengan pergerakan (motilitas) sperma minimal 75%
- b) Ikan betina :perut membesar dengan genital menonjol berwarna kemerahan,selanjutnya dilakukan kanulasi di genital menggunakan kateter dengan diameter 1 mm untuk mengeluarkan telur dengan diameter minimal 400 µm;

6.5 Kesehatan ikan

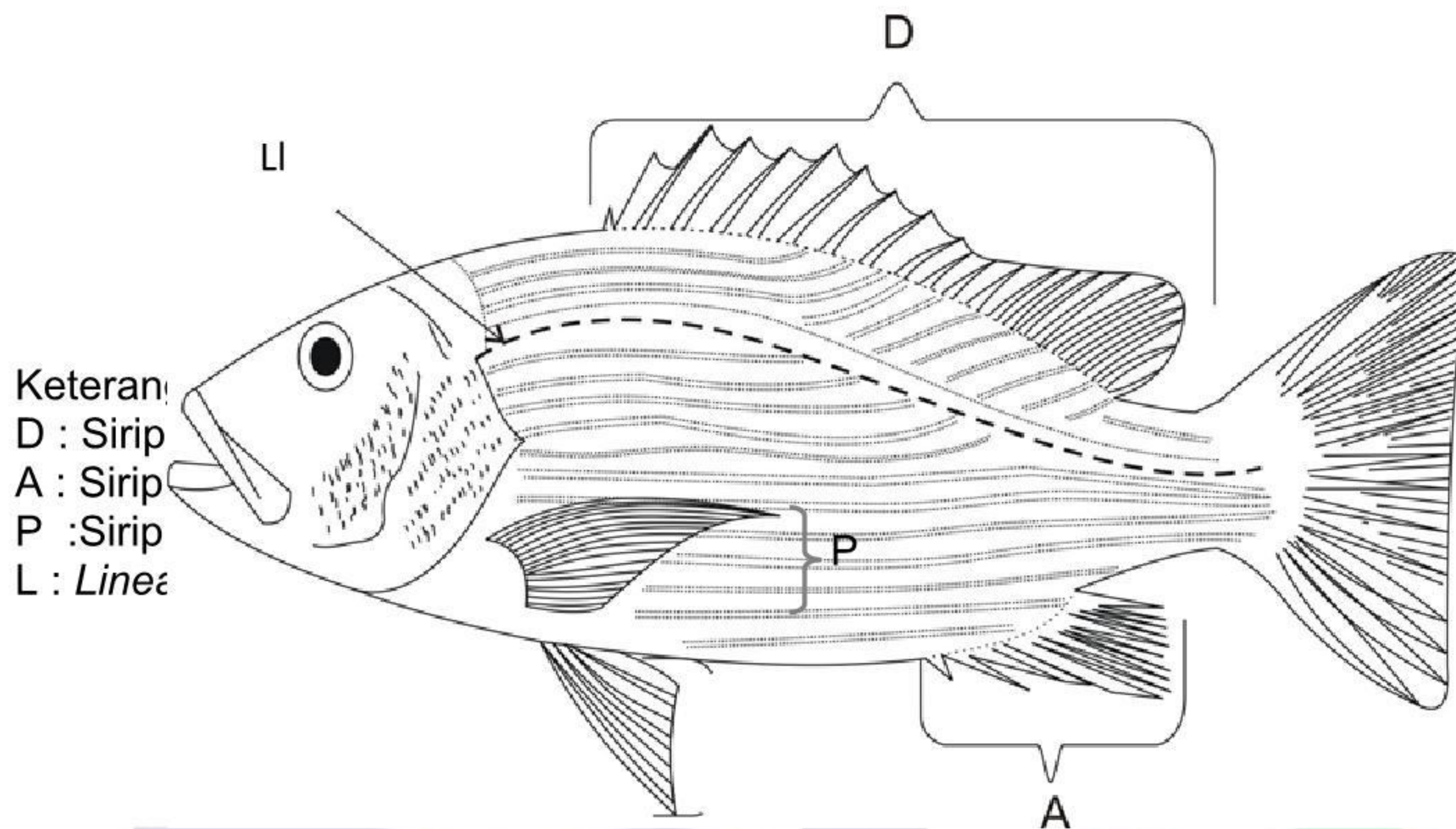
- a) Pengamatan visual : dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala klinis penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
- b) Pengamatan mikroskopik : dilakukan secara laboratoris untuk pemeriksaan patogen (parasit, jamur, bakteri dan virus) di laboratorium uji.

Lampiran A
(informatif)
Taksonomi ikan kakap merah (FAO, 1974; Saanin, H. 1984)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Sub Filum	: Vertebrata
Kelas	: Pisces
Sub Kelas	: Teleostei
Ordo	: Percomorphi
Sub Ordo	: Perciodea
Famili	: Lutjanidae
Genus	: <i>Lutjanus</i>
Spesies	: <i>Lutjanus argentimaculatus</i> , Forsskal 1775
Nama umum	: mangrove red snappers, fuedai (goma fuedai)
Nama lokal	: kakap merah lokal, jambian, jarang gigi, kakap bakau



Lampiran B
(Informatif)
Contoh gambar ikan kakap merah



Gambar A.1 - Ikan Kakap Merah (*Lutjanus argentimaculatus*, Forsskal 1775)

Bibliografi

- Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung 2013. Pembenihan Kakap Merah (*Lutjanus sp*). Juknis Budidaya Laut No. 20. Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung
- Dwiponggo, A,. 1978. Ikan Laut Indonesia. Jakarta, Lembaga Penelitian Perikanan laut (*Marine Fisheries Research Institute*).
- FAO, 1974. *FAO species identification sheets for fishery purposes. Eastern Indian Ocean (fishing area 57) and Western Central Pacific (fishing area 71). Vol. 2.*
- Saanin, H., 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan. Binacipta, Bogor : 508 halaman

